

ABSTRAK

Anisa Alkausar (1212010013). “Keefektifan Tata Kelola Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah. (Penelitian di Madrasah Aliyah se-Kota Jakarta Barat).”

Survei Badan Litbang Kemenag mengungkapkan bahwa 40% madrasah dinilai kurang optimal dalam penerapan kurikulum merdeka. Hasil asesmen Kementerian Agama menunjukkan rata-rata skor manajemen kurikulum sebesar 77% pada kepala madrasah dan guru 74. Kondisi tersebut menandakan bahwa rata-rata kualitas manajemen kurikulum di Madrasah pada kepala madrasah dan guru madrasah masih rendah. Penelitian ini bertujuan 1) mengungkap keefektifan tata kelola kurikulum merdeka belajar di Madrasah Aliyah Jakarta Barat, 2) mengukur persentase keefektifan tata kelola kurikulum merdeka belajar di Madrasah Aliyah Jakarta Barat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian evaluasi. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi. Populasi penelitian mencakup tenaga kependidikan, kepala madrasah, dan guru Madrasah Aliyah Jakarta Barat sebanyak 569 orang. Sampel sebanyak 85. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Yaitu uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas), dan uji hipotesis (uji independent samples t-test dan uji koefisien determinasi) dengan bantuan *software SPSS* versi 25. Hasil pengujian statistik menunjukkan tata kelola Kurikulum Merdeka di madrasah cukup efektif, dengan nilai rata-rata 85,27 dan 82,62. Nilai rata-rata akademik peserta didik sebesar 89,8 di MAN 16 dan 86,5 di MA Al-Falah. Uji *independent sample t test* menghasilkan signifikansi angka $0,006 < 0,05$. Secara keseluruhan, tingkat keefektifan penerapan Kurikulum Merdeka yang melibatkan kepala madrasah dan guru pada perhitungan hasil uji *koefisien determinasi* dengan nilai R-Square sebesar 86%. Hal ini menunjukkan tata Kurikulum Merdeka masih mungkin diterapkan di madrasah hanya perlu dioptimalkan pengelolaan implementasinya.

Kata Kunci : Keefektifan, Kurikulum Merdeka, Madrasah